

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan merupakan sumber utama peradaban suatu bangsa, baik maju atau tidak, dan diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai peradaban dunia yang telah menjadikan negara ini semakin beradab, berdasarkan pemikiran-pemikiran kepribadian para tokoh pada saat itu.masanya. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan sangat penting dan perlu mendapat perhatian untuk menjalani kehidupan yang lebih baik (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan zat gizi pada saat hamil selama kehamilan dilihat dari sumber-sumber makanan yang dikonsumsi ibu hamil masih sangat kurang dan jarang mengkonsumsi sumber bahan makanan yang dibutuhkan saat hamil. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peningkatan pada perkembangan saraf pada janin berkaitan dengan konsumsi asam folat. Disarankan bagi ibu hamil mengkonsumsi asam folat sejak usia kandungan diawal kehamilan. Asam folat (vitamin B9) sangat penting selama kehamilan, dan merupakan satu-satunya vitamin yang kebutuhannya selama hamil berlipat dua. Pemberian asam folat pada ibu hamil diketahui untuk mencegah terjadinya *Neural Tube Defect* (cacat tabung saraf), terutama *Spina Bifida* (tulang belakang tidak menutup sempurna) dan *Anencepali* (otak janin tidak terbentuk) (Mundari, 2020).

Vitamin adalah zat organik yang rumit yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah kecil tetapi sangat penting. Tubuh tidak memproduksi vitamin sendiri sebaliknya, tubuh mendapatkannya dalam jumlah kecil dari makanan. Secara total ada tiga belas vitamin yang dibutuhkan tubuh, termasuk sembilan vitamin yang larut dalam air, termasuk vitamin C, empat vitamin yang larut dalam lemak (A, D, E, dan K), dan delapan vitamin B tiamin (B1), riboflavin (B2), niacin (B3), asam pantotenat (B5), vitamin B6, folat (B9), dan vitamin B12 yang diperlukan agar tubuh berfungsi dengan baik. Asam folat, yang juga dikenal sebagai folasin atau vitamin B9, membantu dalam pengobatan anemia karena berperan dalam metabolisme dan produksi sel darah merah. Bersama dengan vitamin B12, vitamin B9 membantu tubuh menghasilkan sel darah merah (Mai et al., 2022).

Salah satu vitamin B yang sangat penting selama kehamilan, terutama pada 12 minggu pertama, adalah asam folat. Vitamin ini diperlukan agar tubuh bayi berkembang dengan baik dan untuk menghindari kelainan tabung saraf. Spina bifida adalah salah satu kelainan tabung saraf (NTD) yang dapat terjadi akibat kekurangan asam folat pada bayi. Salah satu vitamin yang dibutuhkan dua kali lipat selama kehamilan dibandingkan sebelum kehamilan adalah asam folat. Kekurangan asam folat memengaruhi sekitar 24-60% wanita di negara maju maupun negara berkembang. (Pasaribu, 2019).

Menurut pedoman Indonesia, wanita hamil sebaiknya mengonsumsi 400–600 mcg asam folat setiap hari. Mengonsumsi asam folat selama kehamilan sangat penting karena dapat mencegah kelainan janin dan

menurunkan risiko preeklamsia, serta masalah kehamilan lainnya (Fitria & Wulandari, 2020). Sebuah studi Mundari tahun 2020 yang berjudul "Pengetahuan Wanita Hamil tentang Manfaat Asam Folat selama Kehamilan" menunjukkan bahwa 52,13% wanita memiliki kesadaran rendah, 39,36% memiliki informasi yang memadai, dan 8,51% memiliki pengetahuan yang baik. Studi Putri tahun 2021 tentang pemahaman pasien hamil mengenai manfaat asam folat di Hayyat Medical and Wellness Center di Mamuju menunjukkan bahwa 26,79%.

Sebagai perpanjangan dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang menawarkan layanan kesehatan dan pemantauan terpadu (Wahyuningsih et al., 2023). Posyandu diharapkan menjadi pusat inisiatif kesehatan masyarakat dengan menyediakan informasi kesehatan yang lengkap dan terkini. Puskesmas Nakula Slerok menyediakan perawatan kesehatan ibu dan anak, pemeriksaan kesehatan lanjut usia, serta vaksinasi balita. Alamat Posyandu Nakula Slerok berada di Jalan Nakula, Kecamatan Slerok, Kota Tegal. Peneliti berencana melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Asam Folat di Posyandu Nakula Slerok, Kota Tegal," sesuai dengan deskripsi di atas. Penelitian ini akan dilaksanakan di Nakula pada bulan Februari 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian di sini adalah bagaimana menganalisis tingkat kesadaran masyarakat umum mengenai penggunaan asam folat di Posyandu Nakula Slerok Kota Tegal.?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, berikut Batasan masalah yang ditentukan oleh peneliti:

1. Variabel penelitian ini adalah analisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat asam folat.
2. Responden pada penelitian ini adalah perempuan di usia 20 - 50 tahun di Posyandu Nakula Slerok Kota Tegal.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat asam folat di Posyandu Nakula Slerok Kota Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian secara Teoritis

menyediakan data untuk kemajuan pemahaman dan ide ilmiah bagi para peneliti mendatang yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang obat asam folat.

2. Manfaat Penelitian secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan tentang obat asam folat di Posyandu Nakula Slerok Kota Tegal.

b. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada Masyarakat di Posyandu Nakula Slerok Kota Tegal.

1.6 Keaslian Penelitian

Untuk keaslian penelitian ini, berikut disajikan perbandingan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa. Tabel ini memuat judul, tempat penelitian, metode, subjek, metode pengambilan data dan hasil dari masing-masing penelitian sebelumnya. Dengan demikian, dapat terlihat bahwa penelitian ini memiliki perbedaan baik dari segi tempat, subjek maupun hasil.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Pembeda	(Mundari, 2020)	(Putri, 2021)	(Diyyanah, 2025)
1	Judul Penelitian	Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Asam Folat Selama Kehamilan	Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Ibu Hamil tentang Manfaat Asam Folat di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center di Mamuju	Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Obat Asam Folat di Posyandu Nakula Slerok Kota Tegal
2	Tempat Penelitian	PMB Sri Rezeki Rawa Laut Bandar Lampung	Di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center di Mamuju	Di Posyandu Nakula Slerok Kota Tegal
3	Metode Penelitian	Metode Deskriptif	Metode Deskriptif	Metode Deskriptif
4	Subjek penelitian	Ibu Hamil PMB Sri Rezeki Rawa Laut Bandar Lampung	Di Seluruh Ibu Hamil di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center di Mamuju	Masyarakat di Posyandu Nakula Slerok Kota Tegal
5	Metode Pengambilan Data	Metode Pengambilan data menggunakan teknik aaccidental sampling	Metode Pengambilan data menggunakan teknik aaccidental sampling	Metode Pengambilan data menggunakan teknik accidental sampling

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Pembeda	(Mundari, 2020)	(Putri, 2021)	(Diyyanah, 2025)
6.	Hasil	Sebanyak 8 responden (8,51%) memiliki pengetahuan baik, 37 responden (39,36%) memiliki pengetahuan cukup, dan 49 responden (52,13%) memiliki pengetahuan kurang.	Sebanyak 15 responden (26,79%) memiliki pengetahuan baik, 32 responden (57,14%) memiliki pengetahuan cukup, dan 9 responden (16,07%) memiliki pengetahuan kurang.	Sebanyak 35 responden (76%) termasuk dalam kategori pengetahuan baik, 11 responden (24%) berada pada ketegori pengetahuan yang cukup.